

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian terhadap siswa yang berasal dari keluarga pra sejahtera yaitu PAL, DF, dan IY yang dimana peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan yang kongkrit antara perekonomian keluarga dengan motivasi belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ketiga responden yaitu PAL, DF dan IY adalah siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah. Salah satu indikator PAL, DF dan IY mempunyai motivasi yang rendah adalah tidak adanya dorongan untuk menjadi lebih baik (tidak mempunyai cita-cita), sering tertidur didalam kelas dan kurangnya kesadaran dalam dirinya akan pentingnya belajar.

Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yakni kelelahan akibat membantu orang tua dimalam hari sehingga klien merasa mengantuk ketika menjalani proses pembelajaran, pergaulan dan lingkungan yang tidak baik dan kurangnya perhatian dari orang tua faktor-faktor tersebut mengakibatkan ketiga responden mempunyai motivasi yang rendah.

2. Hasil *assessment* dengan teknik *client centered* saya berhasil mengeksplor masalah yang dihadapi klien dengan baik sehingga klien sudah mulai bisa mencari jalan keluar untuk permasalahan yang dihadapinya, pada pertemuan ketiga yakni tahap akhir konseling klien merasa senang dengan diadakannya kegiatan

konseling ini karena selama ini selalu merasa canggung dan malu untuk menceritakan kepada guru BK tentang masalah yang dihadapi.

Dalam tiga kali pertemuan dengan PAL, DF, dan IY mereka mulai menyadari bahwa mereka merasa menyesal karena lalai dalam pembelajaran padahal PAL, DF dan IY sudah duduk dikelas XII yang seharusnya sudah mempunyai tujuan atau target kedepan baik itu melanjutkan ke PTN maupun bekerja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis menyampaikan beberapa saran diantaranya:

1. Dalam dunia pendidikan guru merupakan contoh yang baik bagi siswa-siswanya. Menghilangkan kesan galak dari siswanya patut dibudayakan, karena siswa akan lebih nyaman berhadapan dengan pendidik yang bukan hanya pandai dalam kelas tapi pendidik yang bisa menempatkan dirinya sesuai kebutuhan. Menjadi teman curhat yang baik tanpa menghilangkan wibawa seorang guru akan lebih dihargai dibandingkan membimbing dengan kesan yang tidak baik.
2. Kerja sama antar pendidik dalam pembelajaran dan pemberian motivasi belajar diharapkan mampu untuk mengembalikan rasa percaya diri siswa dari berbagai kalangan yang berbeda dan mempunyai latar belakang yang berbeda pula.